

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan, akhirnya penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan berdasarkan jawaban angket tentang pola asuh orang tua diperoleh rata-rata sebesar 3,445 dan dikategorikan sangat baik/sangat demokratis.
2. Hasil perhitungan berdasarkan jawaban angket tentang motivasi orang tua diperoleh rata-rata sebesar 2,985 dan dikategorikan baik.
3. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS memperoleh rata-rata 78,28 dan dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2011/2012 dikategorikan baik.
4. Hasil perhitungan validitas angket pola asuh orang tua adalah  $r_{hitung} = 0,3316$  dan validitas angket motivasi orang tua adalah  $r_{hitung} = 0,3134$ , sedangkan  $r_{tabel} = 0,312$ . Sedangkan hasil perhitungan reliabilitas angket pola asuh orang tua adalah  $r_{11} = 0,6942$  dan reliabel angket motivasi orang tua adalah  $r_{11} = 0,9603$ . Maka semua angket dinyatakan reliabel karena  $r_{11} > r_{tabel}$ .
5. Dari perhitungan uji hipotesis parsial (t) diperoleh  $t_{hitung}$  untuk pola asuh sebesar 1,715 sedangkan  $t_{hitung}$  untuk motivasi orang tua sebesar -0,282. Dan harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% untuk  $dk=40$  adalah sebesar 1,684.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa ( $1,715 > 1,684$ ), dengan kata

lain hipotesis yang menyebutkan ada pengaruh anatar pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa diterima. Dan juga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa ( $-0,282 < 1,684$ ), dengan kalta lain hipotesis yang menyebutkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antar motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa ditolak. Dan secara simultan (f) diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2,883 dan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  didasarkan pada dk pembanding = k (jumlah variabel bebas) dan dk penyebut (n-k-1) pada taraf signifikan 95% maka diperoleh dk pembanding = 2 dan dk penyebut = 37, maka diperoleh sesesar 3,250. Dengan kata lain  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,883 < 3,250$ , dengan kata lain hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa ditolak.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak terkait, maka antara lain :

1. Untuk para orang tua hendaknya menyadari bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan pada anak. Pengalaman interaksi didalam keluarga akan menentukan pila pola tingkah laku anak terhadap orang lain dalam msyarakat. Walaupun anak telah dimasukan kesekolah, namun bukan berarti peran orang tua dalam mendidik anak hilang, bahkan cara orang tua dalam anak-anaknya itu sangat

berhubungan dengan prestasi belajar yang akan dicapai siswa. Oleh karena itu hendaklah orang tua menerapkan pola asuh demokratis dalam mendidik anak dan selalu memotivasi anak agar semakin tinggi prestasi belajar yang dapat dicapai.

2. Untuk para guru, karena guru merupakan pendidik setelah orang tua hendaklah memperhatikan perkembangan siswa terutama yang mempunyai prestasi rendah atau mempunyai kesulitan dalam belajar.
3. Untuk pihak sekolah, hendaknya sering mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa guna mempererat silaturahmi dan berdiskusi tentang perkembangan perilaku dan prestasi siswa.
4. Untuk para siswa janganlah merasa takut untuk berkomunikasi, baik dengan orang tua maupun guru, ungkapkanlah masalah dan perasaan anda. Karena para pendidik lah yang akan membimbing menuju kedewasaan, yang lebih terpenting berusaha terus untuk tetap berprestasi.